

Hubungan Pengetahuan, Perilaku Konsumsi Tablet Fe dan Asupan Makan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III

Ma'rifatun^{*1}, Rifatul Masrikhiyah², Yuniarti Dewi R³

^{1,2,3} Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhadi Setiabudi Brebes, Indonesia

*e-mail: ¹marifaatunnisa98@gmail.com, ²rifatulmasrikhiyah@gmail.com, ³yuniartidr@gmail.com

ABSTRAK

Anemia pada kehamilan merupakan salah satu masalah nasional karena mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat dan pengaruhnya sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Puskesmas Sitanggal terdapat di daerah Kabupaten Brebes. Prevalensi anemia pada wilayah kerja Puskesmas Sitanggal pada tahun 2019 yaitu sebesar 99.01 %. Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan, perilaku konsumsi tablet tambah darah dan asupan makanan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Sitanggal Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif analitik. Besar sampel 27 responden. Metode besar penelitian dengan survey dan menggunakan pendekatan cross sectional. Teknik sampling menggunakan random sampling diperoleh sebanyak 53 responden dengan menggunakan kuesioner dan FFQ. Berdasarkan analisis data menggunakan uji chi – square diketahui bahwa. Variabel yang berhubungan dengan anemia adalah pengetahuan ($p=0.00$), perilaku ($p=0.00$), dan asupan makanan protein ($p=0.002$) vitamin C ($p=0.013$). berdasarkan uji multivariat dengan menggunakan uji regresi logistik di dapatkan yang paling berpengaruh terhadap anemia adalah perilaku konsumsi tablet tambah darah dengan nilai ($p=0.002$). Terdapat hubungan pengetahuan, perilaku konsumsi tablet tambah darah, dan asupan makanan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Sitanggal Kabupaten Brebes.

Kata kunci : Pengetahuan, Perilaku Konsumsi Tablet Fe, Asupan makanan Protein Dan Vitamin C

ABSTRACT

Anemia in pregnancy is one of the national problems because it reflects the value of the socio-economic welfare of the community and has a very large influence on the quality of human resources. The Sidatel Health Center is located in the Brebes Regency area. The prevalence of anemia in the work area of the Sitanggal Health Center in 2019 was 99.01%. To determine the relationship between the level of knowledge, consumption behavior of blood-added tablets and food intake with the incidence of anemia in third trimester pregnant women at the Sitanggal Health Center, Larangan District, Brebes Regency. This study uses a descriptive analytic research type. The sample size is 27 respondents. The major research method is survey and uses a cross sectional approach. Sampling technique using random sampling obtained as many as 53 respondents using a questionnaire and FFQ. Based on data analysis using the chi-square test, it is known that. Variables related to anemia were knowledge ($p=0.00$), behavior ($p=0.00$), and dietary protein intake ($p=0.002$) vitamin C ($p=0.013$). based on multivariate test using logistic regression test, it was found that the most influential on anemia was the consumption behavior of blood-added tablets with a value ($p=0.002$): There is a relationship between knowledge, consumption behavior of blood-added tablets, and food intake with the incidence of anemia in third trimester pregnant women at the Sitanggal Health Center, Brebes Regency

Key words : Knowledge, Fe Tablet Consumption Behavior, Dietary Intake of Protein and Vitamin C

Informasi Artikel:

Submitted: Januari 2024, **Accepted:** Februari 2024, **Published:** Februari 2024

ISSN: 2716-0084 (media online), Website: <http://jurnal.umus.ac.id/index.php/jigk>

PENDAHULUAN

Anemia pada kehamilan merupakan salah satu masalah nasional karena mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat dan pengaruhnya sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Anemia pada ibu hamil disebut juga "*Potensial danger to mother and child*" (potensi membahayakan ibu dan anak). Oleh karena itulah anemia memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan[1]. Menurut WHO (2008), secara internasional prevalensi anemia terhadap ibu hamil di seluruh dunia adalah sebesar 41,8 %. Prevalensi anemia terhadap ibu hamil diperkirakan di Asia sebesar 48,2 %, Afrika 57,1 %, Amerika 24,1 %, dan Eropa 25,1 %. Berdasarkan Profil Kesehatan Kabupaten Brebes Tahun 2019 bahwa prevalensi anemia terbesar terhadap ibu hamil yaitu di Puskesmas Sitanggal Kecamatan Larangan sebesar 99,01%. Kemudian di Puskesmas Larangan yaitu sebesar 83,80%. [2]

Anemia dalam kehamilan dapat diartikan ibu hamil yang mengalami defisiensi zat besi dalam darah. Selain itu anemia dalam kehamilan dapat dikatakan juga sebagai suatu kondisi ibu dengan kadar hemoglobin (Hb) <11 gr / dl pada trimester I dan III sedangkan pada trimester II kadar hemoglobin <10,5 gr / dl. [3] Gejala anemia yaitu dapat dirasakan oleh setiap ibu hamil yang mengalami anemia adalah keadaan umum, pusing atau penglihatan kabur, pucat pada konjungtiva, mudah pingsan, dan secara klinik dapat dilihat dari tubuh ibu yang mengalami malnutrisi dan pucat pada bagian muka. [4]

Penyebab anemia dalam kehamilan dikarenakan meningkatnya kebutuhan zat besi sebanyak dua sampai tiga kali lipat. Kebutuhan zat besi paling besar terjadi selama empat minggu terakhir dalam kehamilan dan kebutuhan ini akan terpenuhi dengan mengurangi kebutuhan ibu. Kebutuhan zat besi selama kehamilan tercukupi dikarenakan ibu tidak menstruasi dan terjadi peningkatan absorpsi besi dari diet oleh mukosa usus, walaupun tergantung pada cadangan besi ibu. [5]

Peran suami dan tenaga kesehatan khususnya seorang bidan akan meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Anemia dapat dicegah dengan kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe yang diukur dari cara mengkonsumsi tablet Fe yang benar dan frekuensi mengkonsumsi tablet Fe perhari. Pola konsumsi tablet Fe sangat mempengaruhi kejadian anemia seperti kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe, cara mengkonsumsi tablet Fe tersebut, waktu konsumsi tablet Fe yang tepat serta faktor pendukung konsumsi tablet Fe. Memaksimalkan penyerapan besi adalah penting untuk memperhatikan yang diminum bersamaan dengan tablet Fe/besi cara konsumsi tablet Fe nya salah cenderung kadar Hb nya semakin rendah, begitu sebaliknya cara konsumsi tablet Fe yang benar cenderung kadar Hb nya lebih tinggi. Peran suami dan tenaga kesehatan khususnya seorang bidan akan meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. [6]

Pengetahuan gizi meliputi pengetahuan terkait makanan dan zat gizi, sumber-sumber zat gizi pada makanan, makanan aman di konsumsi sehingga tidak menimbulkan penyakit dan cara mengolah makanan yang baik agar zat gizi dalam makanan tidak hilang serta bagaimana hidup sehat. Pengetahuan gizi akan mempengaruhi asupan makanan yang masuk kedalam tubuh, karena pengetahuan gizi memberikan informasi yang berhubungan dengan gizi, makanan dan hubungannya dengan kesehatan [7]

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sitti M, dkk (2016) yang berjudul Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Besi Dengan Kadar Hemoglobin Di Wilayah Puskesmas Ranomut Kota Manado yaitu terdapat hubungan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan kadar Hemoglobin Di wilayah kerja Puskesmas Ranomut Kota Manado [8]

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan asupan protein, vitamin C dan konsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia ibu hamil di Puskesmas Sitanggal Kabupaten Brebes. Penelitian ini dilakukan pada ibu hamil karena menurut teori kebutuhan zat besi paling besar

terjadi selama empat minggu terakhir dalam kehamilan dan kebutuhan ini akan terpenuhi dengan mengorbankan kebutuhan zat besi ibu. Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat membantu menurunkan angka kejadian anemia ibu hamil di Puskesmas Sitanggal maupun di Kabupaten Brebes. [5]

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif analitik. *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sitanggal pada bulan Mei – Juni 202. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien ibu hamil trimester III di Puskesmas Sitanggal yaitu sebanyak 60 orang. Teknik

pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Dengan menggunakan rumus slovin Sehingga jumlah sampel yang digunakan sejumlah 53 orang. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah anemia pada ibu hamil trimester III. Sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini antara lain: pengetahuan konsumsi tablet Fe, perilaku konsumsi tablet Fe, dan asupan makanan. Pengetahuan dan perilaku di ukur menggunakan kuisisioner variabel konsumsi tablet Fe di katakan teratur jika di konsumsi setiap hari dan di katakan tidak teratur jika tidak di konsumsi setiap hari atau tidak konsumsi sama sekali. Variabel tingkat pengetahuan di kategorikan jika jumlah presentase pengetahuan dikatakan cukup jika $\geq 60\%$ dan di katakan kurang jika $< 60\%$. Dan asupan makanan menggunakan FFQ, pada asupan protein di katakan cukup jika rata – rata konsumsi protein $\geq 80\%$ dari standar AKG, dikatakan kurang jika rata – rata konsumsi protein $< 80\%$ dari standar AKG, kemudian vitamin C di katakan cukup jika $\geq 77\%$ dari standar AKG dan di katakan kurang jika $< 77\%$ dari standar AKG. Pada ibu hamil di katakan anemia jika Hb ibu < 11 gr / dl dan di katakan normal jika ≥ 11 gr/dl.

Data dikumpulkan dan dianalisis secara univariat, bivariat dan multivariat. Analisis univariat dalam penelitian ini meliputi hasil dengan menggunakan table distribusi, standar deviasi, mean, median nilai maksimum dan nilai minimum. Analisis bivariat yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *chi-square*, dengan tingkat kepercayaan (*convident interval*) 95% yang digunakan untuk menyimpulkann adanya kemaknaan hubungan antara dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. jika nilai $P < 0,05$ maka H_a diterima artinya ada hubungan tingkat pengetahuan konsumsi tablet tambah darah dan asupan makanan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III. Jika nilai $P > 0,05$ maka H_a ditolak artinya tidak ada hubungan tingkat pengetahuan konsumsi tablet tambah darah dan asupan makanan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III. Analisis Multivariat dalam penelitian ini menggunakan Regresi Logistik, tujuan khusus dalam penelitian ini yaitu untuk mencari variabel yang paling berpengaruh terhadap anemia pada ibu hamil trimester III.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Karakteristik Responden

Karakteristik responden berdasarkan karakteristik usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, paritas, pengetahuan, perilaku konsumsi tablet Fe dan asupan makanan protein dan vitamin C. Tabel karakteristik responden pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Karekteristik Responden pekerjaan, paritas dam perilaku konsumsi rablet Fe

Karakteristik	N	%
Usia		
16 – 18	2	3.77

19 – 29	29	54.71
30 - 49	22	41.50
Pendidikan		
> 12 tahun	35	66,04
< 12 tahun	18	33.96
Pekerjaan		
Bekerja	15	28.31
Tidak bekerja	38	71.69
Paritas		
Nullipara	17	32.08
Primipara	21	39.62
Multipara	17	32.08
Tingkat pengetahuan		
Cukup	28	52.83
Kurang	31	47.16
Perilaku konsumsi		
Teratur	22	41.51
Tidak teratur	31	58.49
Asupan protein		
Cukup	43	81.14
Kurang	10	18.86
Asupan vitamin C		
Cukup	40	75.47
Kurang	13	24.53
Status anemia		
Normal	26	49.06
Anemia	27	50.94

Tabel 1 Menyatakan bahwa sebagian besar responden memiliki usia 19 – 29 tahun sebesar 54,71% Dan berdasarkan lama pendidikan responden sebagian besar \geq 12 tahun sebesar 66,03%. Berdasarkan pekerjaan ibu sebagian besar responden tidak bekerja yaitu sebesar 71,69%. Berdasarkan paritas ibu sebagian besar ibu hamil seorang *primipara* (ibu yang melahirkan bayi hidup pertama kali) sebesar 39,62%. Berdasarkan karakteristik tingkat pengetahuan konsumsi tablet Fe pada responden tingkat pengetahuan kurang yaitu sebesar 47,16 %. Berdasarkan perilaku konsumsi tablet Fe sebagian besar ibu hamil tidak teratur dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebesar 58,49%. Dan berdasarkan asupan makanan protein dan Vitamin C sebagian besar responden memiliki asupan yang cukup yaitu sebesar 41,13% dan 75,47%.

Tabel 2 hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III

Kadar hemoglobin	Tingkat pengetahuan pola konsumsi tablet Fe				p value
	cukup		kurang		
	n	%	n	%	
Normal	22	78,6	4	16	.000
Anemia	6	21,4	21	84	
Total	28	100	25	100	

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 27 responden yang anemia paling banyak memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori kurang sebanyak 21 responden 84%. Dari 26 responden yang memiliki kadar Hb normal terdapat 22 responden 78.6 % yang memiliki tingkat pengetahuan cukup. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden mempunyai tingkat pengetahuan yang cukup. Terdapat 28 responden dari 53 responden yang berpengetahuan cukup, sedangkan sisanya berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 25

responden. Berdasarkan hasil uji *chi – square* nilai p-value = 0.000 ($p < 0,05$) sehingga H_0 diterima.

Hal ini sejalan dengan penelitian Fitria (2018) dengan judul hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe dengan kejadian anemia. Bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kejadian anemia, mayoritas responden yang diteliti sebanyak 11 responden 36,7% memiliki tingkat pengetahuan kurang[9]. Menurut asumsi peneliti kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi tablet Fe dikarenakan kurangnya keinginan ibu untuk mengkonsumsi tablet Fe dan rasa ingin tahu ibu akan pentingnya mengkonsumsi tablet Fe selama hamil sehingga masih banyak yang belum mengetahui cara mengkonsumsi tablet tambah darah yang baik dan benar

Tabel 3. Hubungan antara perilaku konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia

Kadar Hb	Perilaku konsumsi tablet Fe				p- value
	Teratur		Tidak teratur		
	n	%	n	%	
Normal	21	95,5%	5	83,9 %	.0000
Anemia	1	4,5 %	26	16.1%	
Total	26	100%	27	100%	

Keterangan : bermakna ($p < 0,05$) dengan uji *chi - square*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 26 responden yang anemia sebagian besar adalah responden dengan kategori perilaku tidak teratur 83.9 %. Dari 21 responden yang memiliki kadar hemoglobin normal dengan kategori perilaku teratur 95.5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besar responden yang mengkonsumsi tablet tambah darah secara teratur dalam mengkonsumsi tablet. Terdapat 22 responden dari 53 responden yang mengkonsumsi tablet tambah darah secara teratur. Sedangkan 31 responden tidak teratur dalam mengkonsumsi tablet tambah darah. Hasil penelitian menggunakan *chi – square* di dapatkan hasil bahwa $p - value = 0.000$ ($p < 0.05$) sehingga ada hubungan antara perilaku konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III. Perilaku dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan kuesioner, terdapat 2 soal pertanyaan untuk menilai perilaku pola konsumsi tablet tambah darah di Puskesmas Sitanggal.

Hal ini sejalan dengan penelitian Juariyah (2019) dengan judul hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap perilaku konsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Bahwa mayoritas responden yang diteliti sebanyak 35 responden 47% patuh mengkonsumsi tablet Fe. Menurut asumsi peneliti kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe karena adanya dukungan keluarga dan pengetahuan yang cukup.[10]

Tabel.4 Hubungan antara asupan makanan protein dengan kejadian anemia

Kadar Hemoglobin	Asupan protein				p value
	Cukup	%	Kurang	%	
Normal	26	60.5	0	0	0.000
Anemia	17	39.5	10	10	
Total	43		10		53

Keterangan : bermakna ($p < 0,05$) dengan uji *chi - square*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 27 responden yang anemia sebagian besar adalah responden dengan asupan protein cukup 39.5 %. Dari 26 responden yang memiliki kadar hemoglobin normal dengan kategori protein kurang 0 %. Hasil penelitian menggunakan *chi – square* di dapatkan hasil bahwa $p - value = .002$ ($p < 0.05$) sehingga ada hubungan antara asupan protein dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III. Pola makan yang baik selama kehamilan dapat membantu tubuh mengatasi permintaan khusus karena hamil, serta memiliki pengaruh positif pada kesehatan bayi. Timbulnya anemia dapat disebabkan oleh pola makan yang salah, tidak teratur dan tidak seimbang. Sebagian besar ibu hamil yang menderita anemia memiliki pola makan yang kurang teratur dibandingkan ibu hamil yang tidak anemia[5]

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang di lakukan oleh Rizkia Halimatusyadiyah dengan judul hubungan asupan protein, zat besi dan pola makan terhadap kejadian anemia pada Ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas utara tahun 2020 menyebutkan bahwa tidak ada hubungan antara asupan protein dengan kejadian anemia trimester III di Puskesmas Cilacap. menurut asumsi peneliti kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi asupan protein dimana sebagian besar ibu hamil lebih sering mengkonsumsi protein nabati, juga dapat di sebabkan karena konsumsi tablet Fe yang tidak teratur.[11]

Tabel 5. Hubungan antara asupan makanan vitamin C dengan kejadian anemia

Kadar Hemoglobin	Asupan Vitamin C			<i>p value</i>	
	Cukup	%	Kurang		
Normal	24	60	2	15.4	0.000
Anemia	16	40	11	84.6	
Total	40		13		

Keterangan : bermakna ($p < 0,05$) dengan uji *chi - square*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 27 responden yang anemia sebagian besar adalah responden dengan asupan vitamin C cukup 40%. Dari 26 responden yang memiliki kadar hemoglobin normal dengan kategori vitamin C kurang (84.6%). Hasil penelitian menggunakan *chi - square* di dapatkan hasil bahwa $p - value = .013$ ($p < 0.05$) sehingga ada hubungan antara asupan vitamin C dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III.

Asupan vitamin C yang baik dapat membantu penyerapan zat besi dengan baik. Namun sebaliknya jika asupan vitamin C tidak baik maka penyerapan zat besi tidak baik dan dapat menyebabkan anemia pada Ibu hamil.[10] Asupan vitamin C membantu penyerapan zat besi dalam tubuh ibu hamil. Adanya zat penghambat penyerapan besi atau inhibitor yang sering dikonsumsi oleh ibu hamil seperti kafein, tanin (pada teh), oksalat, fitat dapat menyebabkan terhambatnya penyerapan zat besi dalam tubuh sehingga menimbulkan anemia defisiensi besi.[12]

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang di lakukan oleh Tiara Denisa Yuspitra dengan judul hubungan pengetahuan gizi dan asupan zat besi (besi vitamin C, protein,) dengan anemia pada ibu hamil tahun 2019 menyebutkan bahwa ada hubungan terhadap kejadian anemia pada ibu hamil trimester III.[13] Hal ini sesuai dengan penelitian ini bahwa terdapat adanya hubungan vitamin C dengan terjadinya anemia pada ibu hamil trimester III. Hal ini dipengaruhi karena Asupan vitamin C membantu penyerapan zat besi dalam tubuh ibu hamil.

Tabel 6 Analisis regresi logistik hubungan tingkat pengetahuan, perilaku konsumsi tablet tambah darah dan asupan makanan dengan kejadian anemia

Kategori	B	P	CI	
			Lower	Upper
Tingkat pengetahuan	.761	.483	255	17.976
Perilaku konsumsi Fe	4.075	.002	4.360	794.54
Asupan protein	20.756	.999	.000	.
Asupan vitamin	-1.180	.305	032	2.926
konstanta	-27.325	.998		

Tabel 6 Diketahui bahwa perilaku konsumsi tablet tambah darah paling berpengaruh dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Sitanggal. Variabel bebas yang dimasukkan dalam analisis multivariat adalah variabel tingkat pengetahuan (nilai $p -$

0.483) perilaku konsumsi tablet Fe (nilai p - 0.02) dan asupan makanan protein (nilai p - .999) dan vitamin C (nilai p - 0.305) karena p value kurang dari <0.05 yaitu variabel perilaku konsumsi tablet Fe. Di simpulkan bahwa dari keseluruhan variabel bebas yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Sitanggal Kabupaten Brebes terdapat satu variabel yang paling berpengaruh terhadap anemia dengan (p value 0.002) yaitu variabel perilaku konsumsi tablet Fe. Disebabkan karena ibu hamil yang terkena anemia mempunyai pengetahuan yang kurang dan berasumsi bahwa tablet Fe mampu meningkatkan darah tinggi. Berdasarkan karakteristik responden ibu hamil berdasarkan usia yaitu 19 – 29 tahun dimana ibu hamil masih membutuhkan zat besi yang cukup namun dengan ibu tersebut tidak mengkonsumsi tablet Fe sehingga ibu hamil kekurangan zat besi, sehingga terkena Anemia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian hubungan tingkat pengetahuan , perilaku konsumsi tablet tambah darah dan asupan makanan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Sitanggal kabupaten Brebes tahun 2021 dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara perilaku konsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III. Terdapat hubungan antara asupan protein dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III. Terdapat hubungan antara vitamin C dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III. Faktor yang paling berpengaruh dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Sitanggal yaitu variabel perilaku konsumsi tablet Fe.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil pentingnya pengaruh pengetahuan dan perilaku ibu hamil tentang konsumsi tablet tambah darah, sehingga disarankan bagi kepala puskesmas agr memberikan kebijakan melalui program pencegahan terjadinya anemia dalam kehamilan. Seperti memberikan penyuluhan pentingnya tablet Fe saat hamil, dan memberikan penjelasan bahwa tablet Fe tidak berdampak dengan tekanan darah tinggi. Peneliti mengharapkan agar hasil dari penelitian ini dapat menjadi pedoman dan menginspirasi peneliti berikutnya sehingga dapat mengetahui lebih dalam mengenai hubungan tingkat pengetahuan, perilaku pola konsumsi tablet tambah darah dan asupan makanan dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Caesaria Dc. Hubungan Asupan Zat Besi Dan Vitamin C Dengan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Di Klinik Usodo Colomadu Karanganyar. Universitas Muhamadiyah Surakarta, Surakarta. 2015.
- [2] Dinas kesehatan kabupaten Brebes, tahun 2019
- [3] Astuti Ry, Ertiana D. Anemia Dalam Kehamilan. Pustaka Abadi; 2018 Dec 30.
- [4] Sari Iw. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester II Dengan Anemia Ringan. Jurnal Komunikasi Kesehatan (Edisi 20). 2020 Jun 18;11(01):63-70.
- [5] Santoso, S., Kurniati, A., St, S. And Keb, M., 2018. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Mantrijeron Kota Yogyakarta Tahun 2017 (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
- [6] Umami R, Fitriahadi E. Hubungan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta.
- [7] Aulia NR. Peran Pengetahuan Gizi Terhadap Asupan Energi, Status Gizi Dan Sikap

- Tentang Gizi Remaja. *Jurnal Ilmiah Gizi dan Kesehatan (JIGK)*. 2021 Feb 26;2(02):31-5.
- [8] Malah SR, Montol AB, Sineke J. Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Besi (Fe) Dengan Kadar Hemoglobin (Hb) Di Wilayah Puskesmas Ranomut Kota Manado. *Jurnal GIZIDO*. 2016 Nov 1;8(2):35-44.
- [9] Fitria NE. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tablet Fe dengan Kejadian Anemia. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*. 2018 Mar 19;3(1):1-6.
- [10] Jambi Sk. Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Terhadap Perilaku Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Puskesmas Selincah Jambi.
- [11] Halimatusyadiyah R. Hubungan Asupan Protein, Zat Besi Dan Pola Makan Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Cilacap Utara 2. *Tens: Trends Of Nursing Science*. 2020 Aug 28;1(1):29-35.
- [12] Purwaningtyas ML, Prameswari GN. Faktor kejadian anemia pada ibu hamil. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*. 2017 Aug 4;1(3):43-54.
- [13] Yuspitra TD. Hubungan pengetahuan gizi dan asupan zat gizi (besi, vitamin c, protein) dengan status anemia pada ibu hamil di Desa Nagarejo Kecamatan Galang, Deli Serdang